

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasar Konstruksi Bangunan merupakan pelajaran dasar untuk mempelajari perilaku struktur yang di dapat selama 2 semester di kelas X SMK. Dasar Konstruksi Bangunan termasuk ke dalam dasar program keahlian yang wajib di ikuti oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan awal selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan diskusi dengan guru mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang, diketahui bahwa pemahaman siswa mengenai mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan masih rendah. Pada pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat diidentifikasi bahwa latar belakang siswa masih belum mengerti materi pelajaran, walaupun guru sudah menjelaskan secara detail namun siswa masih kebingungan ketika dites untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan di butuhnya pengalaman langsung yang lebih konkret dan realistis yang biasanya tidak didapatkan dikelas atau ditempat biasa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan keberhasilan dalam belajar Dasar Konstruksi Bangunan bukanlah semata-mata hanya diukur dengan perolehan nilai yang memuaskan baik dalam ulangan maupun ujian akhir, melainkan diukur pula dari materi Dasar Konstruksi Bangunan yang dipelajari dapat dihayati dan di terapkan dalam kemudian hari. Pengalaman menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang siswa dalam belajar Dasar Konstruksi Bangunan ternyata ditentukan oleh berbagai faktor yang saling mendukung secara serempak atau terpadu. Dengan hanya mengandalkan faktor kecerdasan saja belum tentu menjamin keberhasilan siswa, jika tidak didukung faktor lain.

Model pembelajaran yang tercantum dalam RPP adalah model pembelajaran presentasi. Namun pada penerapannya, model pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar masih belum dilaksanakan secara efektif. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya adalah bagi siswa yang kurang pandai akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep dan siswa masih menjadi pelajar yang pasif dalam

menerima materi pelajaran. Kurang tersedianya buku penunjang mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan yang mencukupi untuk semua siswa dalam membantu memahami materi pelajaran yang seharusnya dapat dipelajari terlebih dahulu agar siswa menjadi pusat belajar.

Dari pengamatan beberapa pertemuan, diketahui bahwa pelaksanaan KBM agar siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya diketahui itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan metode yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kognitif siswa dalam pemahaman materi. Selain itu juga cara mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi serta kreatif. Merujuk pada segala permasalahan di atas, guru bersama peneliti membuat berbagai solusi dalam pembelajaran salah satunya pada penggunaan metode.

Penyajian materi dengan menggunakan metode yang tepat dapat menarik minat siswa. Metode kunjungan lapangan (*field trip*) dipilih sebagai metode tepat guna dalam menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan, di mana Dasar Konstruksi Bangunan itu sendiri sangat berhubungan erat dengan lingkungan. Kunjungan lapangan adalah metode mengajar di mana guru mengajak siswanya keluar kelas untuk menuju pada obyek yang sesungguhnya sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan materi ajar. Dengan kunjungan lapangan diharapkan siswa dapat mengamati, merasakan, melakukan secara langsung obyek dan dengan karya wisata pula menambah pengalaman wawasan serta ingatan siswa, yang jika dikaitkan dengan suatu konsep. Kunjungan lapangan menempatkan guru sebagai fasilitator sehingga siswa dapat aktif dan melakukan kegiatan. Dengan demikian akan menumbuhkan perasaan santai, tapi tetap serius pada diri siswa. Karyawisata adalah metode alternatif yang edukatif dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan pada saat berada di kelas tersebut belum pernah diterapkan metode kunjungan lapangan (*field trip*).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Kunjungan Lapangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Metode kunjungan lapangan (*field trip*) yaitu siswa melakukan studi kunjungan ke suatu tempat atau objek tertentu, dalam hal ini objek yang akan di kunjungi yaitu Perumahan Bukit Pelangi Residence.
2. Kompetensi Dasar dibatasi pada KD 3.10 (pengetahuan) dan KD 4.10 (keterampilan) yaitu:
 - 3.10 Menerapkan prosedur pekerjaan konstruksi batu
 - 4.10 Melaksanakan pekerjaan konstruksi batu
3. Pemahaman belajar yang akan diteliti mata pelajaran ini hanya dilihat pada aspek kognitif (pengetahuan).
4. Objek penelitian yang dimaksud adalah siswa kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan Kelas X DPIB 1

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*)?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*) pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*).
2. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*) pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMKN 1 Sumedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan membantu siswa dalam mengkreasikan proses pembelajaran secara optimal terutama dalam memahami materi konstruksi batu pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan dengan metode kunjungan lapangan (*field trip*)
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi konstruksi batu pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan dengan metode kunjungan lapangan (*field trip*)
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan dan menkreasikan proses pembelajaran secara optimal terutama dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi konstruksi batu pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan dengan metode kunjungan lapangan (*field trip*)
4. Bagi institusi, diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat berkontribusi memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran kunjungan lapangan (*field trip*)
5. Bagi penulis, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan mengoptimalkan pemahaman siswa dengan Metode Pembelajaran.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran kandungan setiap bab yang disusun berdasarkan Sistematika penulisan yang dibuat dalam penyusunan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar yang menjadi pokok dalam penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori sebagai landasan penelitian yang memuat antara lain metode tutorial, tutor sebaya, hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang dilakukan antara lain lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang temuan dan pembahasan yang menjabarkan pembahasan mengenai temuan berdasarkan hasil pengolahan, analisis data dan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya.